

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN INFEKSI *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGETAYU

AISYAH IZZA TAMAMILA-25000119140268
2025-SKRIPSI

Latar belakang: Infeksi *dengue* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* betina. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang, kasus infeksi *dengue* pada tahun 2022 IR sebesar 51,7/100.000 penduduk kemudian menurun di tahun 2023 dan 2024 dengan masing-masing IR yaitu 23,9/100.000 penduduk dan 19,34/100.000 penduduk. Dari tahun 2022-2025 wilayah kerja Puskesmas Bangetayu termasuk 3 besar tertinggi kasus infeksi *dengue* dengan IR 45,4/100.000 penduduk di tahun 2024 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dan terdapat 3 kasus kematian pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian infeksi *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu, Kota Semarang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) dengan pendekatan observasional analitik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kuesioner dan observasi yang melibatkan 96 responden dengan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* tingkat kesalahan 5%. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan variabel keberadaan *breeding places* ($p = 0,510$), keberadaan *resting places* ($p = 0,687$), kepadatan hunian ($p = 1,000$), tingkat pengetahuan ($p = 0,674$), sikap ($p = 1,000$), dan praktik pencegahan ($p = 0,904$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara seluruh variabel faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian infeksi *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu.

Kata kunci : infeksi *dengue*, faktor lingkungan, faktor perilaku